



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan piutang dagang yang dilakukan PT. Agung Buana Sentosa sudah sesuai karena pengakuan pendapatan pada umumnya dicatat ketika proses menghasilkan laba telah selesai dan kas terealisasi atau dapat direalisasi, maka piutang yang berasal dari penjualan barang umumnya diakui pada waktu hak milik atas barang beralih ke pembeli.
2. Pengukuran piutang diukur dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa datang, dalam hal ini pengukuran piutang yang dilakukan PT Agung Buana Sentosa dikarenakan tidak mengakui adanya penurunan nilai piutang di masa mendatang akibat piutang yang tak tertagih.
3. Pencatatan piutang dagang yang dilakukan PT. Agung Buana Sentosa sudah secara akrual namun perusahaan belum sesuai secara penjournalan karena semua transaksi dicatat melalui akun kas masuk dan kas keluar meskipun transaksi tersebut tidak secara nyata menggunakan pembayaran uang tunai.
4. Penyajian piutang dagang yang dilakukan PT. Agung Buana Sentosa telah sesuai dikarenakan akun piutang dagang disajikan dalam neraca pada bagian aset lancar, akan tetapi pengungkapan piutang dagang yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai karena hanya menampilkan rincian atas piutang

dagang tanpa memberi keterangan bahwa tidak ada pencatatan mengenai penyisihan piutang tak tertagih.

5.2 Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan pengakuan piutang dagang yang telah sesuai dengan PSAK.
2. PT. Agung Buana Sentosa sebaiknya membuat akun cadangan kerugian piutang tak tertagih dan diawal periode akuntansi membuat alokasi dan perkiraan piutang tak tertagih berdasarkan histori pelunasan tahun sebelumnya.
3. Apabila perusahaan tidak mengakui adanya penyisihan piutang tak tertagih sebaiknya diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.
4. PT Agung Buana Sentosa sebaiknya melakukan pencatatan yang efektif dan efisien sesuai dengan akun terkait, seperti pada transaksi penjualan tunai yang melalui transfer bank, tidak perlu di jurnal melalui akun Kas masuk dan keluar.
5. Perusahaan sebaiknya membuat Standart Operasional Prosedur yang mengatur mengenai keterlambatan pelunasan piutang dagang dengan memberi denda berupa bunga dan bagi pelanggan yang tidak bisa melunasi piutang dagang memberi denda pembekuan sementara atau dihapus dari data pelanggan.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Riahi Belkaoui. 2015. Teori Akuntansi. Buku 1. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2019. Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Piutang Dan Perlakuan Akuntansi Piutang Berdasarkan PSAK No. 55 Dan PSAK No. 50 Pada CV Jogja Foamindo. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Carl S. Warren, *et al.* 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kieso, *et al.* 2007. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Manuel, Aprilia V., *et al.* 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Di PT. SUCOFINDO (PERSERO) Cabang Jakarta. *Jurnal*. Manado : Fakultas ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi.
- Martani, Dwi, *et al.* 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Pandiangan, Roristua. 2014. Buku Pintar Akuntansi dan Pengendalian Usaha. Yogyakarta: Laksana.
- Pura, Rahma. 2013. Pengantar Akuntansi 1. Erlangga. Jakarta.
- Putri, Dena Dwi. 2016. Perlakuan Akuntansi Pada PT CDP, *Jurnal Politeknik Negeri Lampung*.
- Pratiwi, Fani. 2019. Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Dagang Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT Telkomedika Di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bayangkara Surabaya.
- Roosdianto, Muhammad. 2014. Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada CV Hana Sejati Group Banjarmasin. *Jurnal KINDAI Volume 10 Nomor 3, Juli – September 2014*.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit :Erlangga, Jakarta.



Wati, Yeyen Herlina, *et al.* 2015. Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang (PSAK No. 09) Pada Laporan Keuangan PT. Kebayoran Pharma Samarinda. *Jurnal*. Samarinda : Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.

Yuliana, Sri. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT. SEMEN TONASA. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.